

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor pertanian memiliki beberapa cakupan, salah satunya adalah sektor peternakan. Peternakan memiliki peran yang besar dalam perekonomian di Indonesia. Laju pertumbuhan penduduk yang terus bertambah berpengaruh juga terhadap kebutuhan konsumsi penduduk terhadap komoditas pertanian dan peternakan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut salah satunya adalah kebutuhan daging. Kebutuhan daging tertinggi di Kabupaten Bogor berasal dari daging ayam broiler. Ayam broiler menjadi salah satu sumber protein yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Ayam broiler memiliki nilai kandungan gizi yang lengkap yaitu kandungan protein hewani, lemak, air, serta vitamin dan mineral.

Ayam broiler atau ayam pedaging merupakan jenis ayam yang ditanamkan untuk menghasilkan kualitas daging yang lebih bagus. Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam yang paling dikenal dalam lingkup agribisnis peternakan di Indonesia, hal tersebut karena banyaknya permintaan dan produksi ayam broiler di Indonesia. Usaha ayam broiler di Kabupaten Bogor menjadi sangat prospektif karena banyaknya permintaan terhadap ayam broiler. Masyarakat lebih suka membeli daging ayam broiler dapat karena beberapa hal seperti daging ayam broiler yang mudah dicari di berbagai tempat, banyaknya pilihan terhadap jenis olahan ayam broiler, dan harga ayam broiler yang relatif lebih rendah dibanding dengan

sumber daging lainnya sangat mempengaruhi minat masyarakat terhadap daging ayam broiler.

Kabupaten Bogor merupakan sebuah kabupaten di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibukota Kabupaten Bogor terletak pada Kecamatan Cibinong. Kabupaten Bogor saat ini terdiri atas 40 kecamatan, yang dibagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Jumlah kepadatan penduduk di Kabupaten menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor tahun 2021 yaitu mencapai 5.489.536 jiwa. Dengan luas wilayah Kabupaten Bogor sebesar 2.986 km persegi, maka kepadatan penduduk salah satu kabupaten di Jawa Barat tersebut mencapai 1.800 jiwa /km persegi. Kepadatan jumlah penduduk yang tinggi membuat Kabupaten Bogor sebagai kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jawa Barat. Ibukota Kabupaten Bogor yaitu Kecamatan Cibinong memiliki jumlah penduduk sebanyak 366.403 jiwa, yang dimana jumlah tersebut merupakan jumlah penduduk paling banyak dari kecamatan lain yang ada di Kabupaten Bogor.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor dalam arsip mengenai produk domestik regional bruto Kabupaten Bogor, jumlah konsumsi setiap rumah tangga dari tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2018, setiap rumah tangga di Kabupaten Bogor menghabiskan dana sekitar 25,73 juta rupiah per tahunnya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 31,68 juta rupiah per tahun. Pada tahun 2020 daya beli pada masyarakat terjadi penurunan, banyak rumah tangga yang melakukan pilihan konsumsi yang lebih sederhana. Pada tahun 2021 sampai 2022 konsumsi rumah tangga mulai menunjukkan perbaikan. Kebutuhan

dapur dalam suatu keluarga termasuk ke dalam konsumsi rumah tangga, salah satunya yaitu kebutuhan suatu rumah tangga terhadap daging ayam broiler.

Permintaan ayam broiler di Indonesia saat ini sangat pesat, salah satunya di Kabupaten Bogor, hal tersebut dikarenakan banyaknya kebutuhan rumah tangga terhadap daging ayam. Data Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan menunjukkan bahwa jumlah produksi daging ayam broiler di Kabupaten Bogor selama 5 tahun menunjukkan angka yang tinggi. Data produksi ayam broiler di Kabupaten Bogor selama 5 tahun disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Produksi Daging Ayam Broiler di Kabupaten Bogor Tahun 2018 – 2022

Tahun	Jumlah
	---kg---
2018	151.551.600
2019	156.098.148
2020	170.478.752
2021	138.628.702
2022	179.364.000

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Jawa Barat, 2023.

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari tahun 2018 sampai 2020 dan tahun 2022 terjadi peningkatan produksi, pada tahun 2021 terjadi penurunan. Kesadaran masyarakat terhadap nilai gizi mulai meningkat sehingga menyebabkan meningkatnya permintaan ayam broiler, hal tersebut berpengaruh pada banyaknya produksi ayam broiler setiap tahunnya (Ridha, 2017). Data pada Tabel 1 menunjukkan produksi ayam broiler setiap tahun cenderung lebih banyak yang mengalami peningkatan dan memiliki angka yang cukup tinggi setiap tahunnya, hal

tersebut menunjukkan banyaknya permintaan ayam broiler oleh konsumen setiap tahunnya.

Daging ayam broiler biasa dijual dalam bentuk karkas. Karkas merupakan bagian tubuh ayam dengan penyembelihan secara halal, pengeluaran darah, pencabutan bulu dan pengeluaran jeroan, tanpa kepala, leher, dan kaki (SNI 2009). Daging karkas ayam broiler biasa dijual secara utuh maupun berupa potongan – potongan. Potongan pada karkas ayam broiler pada umumnya meliputi bagian sayap, dada, paha, dan punggung (Ulupi *et al.*, 2018). Daging ayam broiler banyak dijual di berbagai tempat, salah satunya yaitu di pasar tradisional. Kecamatan Cibinong merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan Kabupaten Bogor yang memiliki jumlah penduduk sangat tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa banyak terjadi mobilitas penduduk di Kecamatan Cibinong. Pasar tradisional terbesar berada di Pasar Cibinong, karena menjadi pusat pasar tradisional pada ibu kota di Kabupaten Bogor sehingga terjadi banyak kegiatan perdagangan di dalam Pasar Cibinong, salah satunya adalah perdagangan daging ayam broiler . Besar kecilnya permintaan dan produksi daging ayam broiler di Kabupaten Bogor dipengaruhi oleh keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Keputusan konsumen dalam melakukan pembelian daging ayam broiler dipengaruhi oleh banyak faktor, oleh karena itu perlu diketahui mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli daging ayam broiler di Pasar Cibinong.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis karakteristik konsumen daging ayam broiler di Pasar Cibinong
2. Menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian daging ayam broiler di Pasar Cibinong.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Bagi pedagang atau pelaku usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi mengenai pertimbangan pedagang dalam menjual ayam broiler berdasarkan faktor–faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian.
2. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai bentuk penerapan teori-teori ilmu yang sudah diperoleh.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.